

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Suryani (2017): The Role of Islamic Education Teacher in the Development of Students' Character Education in State Islamic Junior High Schools in Dumai Selatan Sub-district of Dumai City**

Considering the National Education System Law No. 20 of 2003, Article 3, "National education has function to develop ability and to form the character and civilization of a dignified nation in order to educate the nation's life, aims for the development of potential learners to become human beings who believe and piety to God Almighty, noble, healthy, knowledgeable, capable, creative, independent, and become citizens of a democratic and responsible.

This study aims to find out the implementation of management functions in the implementation of character education in Madrasah Ibtidaiyah Negeri (State Islamic Junior High Schools) in Dumai Selatan sub-district. The proposed formulations are: 1) How is the role of Islamic education teachers in the development of student character in the schools? 2) What are the factors that support the role of Islamic education teachers in developing student character in the schools? 3) What are the inhibiting factors that hamper the role of Islamic education teachers in developing student character in the schools?

The analysis used in this research was qualitative analysis in which the analysis and interpretation are done critically. Descriptive analytical techniques were used to describe and classify the data and then followed the interpretation of the results of thought.

The results show that, first, the role of Islamic education teachers in the development of student characters in the schools viewed based on the characteristics of madrasah management as a benchmark then from the results of this study can be concluded that the implementation of madrasah-based management in the schools was not effective enough because the planning and organizing are not well organized and in accordance with the context. Second, the supporting factors for the implementation of character education is not in accordance with the role and function in the implementation of madrasah-based management in the schools which merely based on the establishment of harmonious relationship between the teacher council with the schools. Then, the inhibiting factors are more related to the limited facilities and infrastructure and also because the geographical location of the schools that is not representative, thus, inhibit the implementation of character education.

## ملخص

سورياني: (2017) دور مدرسي التربية الإسلامية في تنمية التربية الشخصية لدى الطلبة في المدارس المتوسطة الحكومية بدوماي الجنوبية مدينة دوماي.

نظرا إلى قانون التربية الوطنية رقم 20 سنة 2003 فصل 3 يتبين أن التربية الوطنية تقوم بوظيفة تنمية الكفاءة وتشكيل الشخصية وحضارة الشعب الوقورة من أجل تثقيف حياة الشعب، وتهدف إلى تنمية القوة لدى المتعلمين ليصبحوا إنسانا مؤمنين ومتقين بالله الأحد، ذو أخلاق كريمة، صحة، عالمين، بارعين، مبتكرين، مستقلين، وصاروا مواطنين ديمقراطيين ومسؤولين.

يهدف هذا البحث إلى معرفة تنفيذ مهمات الإدارة في تطبيق التربية الشخصية بالمدارس المتوسطة الحكومية دوماي. أما حدود البحث فهي: (1) ما دور مدرسي التربية الإسلامية في تنمية شخصية الطلبة بالمدارس المتوسطة الحكومية دوماي الجنوبية مدينة دوماي؟ (2) ما العوامل المساعدة على مدرسي التربية الإسلامية في تنمية شخصية الطلبة بالمدارس المتوسطة الحكومية دوماي الجنوبية مدينة دوماي؟ (3) ما المعوقات على مدرسي التربية الإسلامية في تنمية شخصية الطلبة بالمدارس المتوسطة الحكومية دوماي الجنوبية مدينة دوماي؟.

أما التحليل المستخدم في هذا البحث فهو التحليل الكيفي، وهو التحليل والتأويل النقدي. أما أسلوب تحليل البيانات فباستخدام أسلوب الوصفي التحليلي، وهو توصيف أو تصنيف البيانات ثم تأويلها نحو الفرضيات.

بناء على تحليل البيانات فنتيجة البحث: *أولا*، أن دور مدرسي التربية الإسلامية في تنمية شخصية الطلبة بالمدارس المتوسطة الحكومية دوماي الجنوبية مدينة دوماي إذا نظرناه من سمات إدارة المدرسة كالمراجع فيمكن الاستنتاج بأن تنفيذ الإدارة المبنية على المدرسة بالمدارس المتوسطة الحكومية دوماي الجنوبية مدينة دوماي لم يكن فعالا، لأن كل تخطيط وتنظيم لم يكن جيدا ومناسبا حسب المكان. *ثانيا*، العوامل المساعدة على تنفيذ التربية الشخصية لم تكن مناسبة بدورها ومهمتها في تنفيذ الإدارة المبنية على المدرسة بالمدارس المتوسطة الحكومية دوماي الجنوبية مدينة دوماي وترجع إلى العلاقة الملائمة بين المدرسين وجهة المدرسة. *ثالثا*، أما العوامل المعوقة فترجع إلى قصور الوسائل المدرسية ولأن موقع المدارس المتوسطة الحكومية دوماي الجنوبية مدينة دوماي جغرافيا غير لائق حيث تعوق على تنفيذ التربية الشخصية.

الكلمات الأساسية: دور، مدرس التربية الإسلامية، تنمية التربية الشخصية، المدارس المتوسطة الحكومية بدوماي الجنوبية مدينة دوماي.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Suryani (2017) : Peran guru agama islam dalam pengembangan pendidikan karakter siswa Di MTs Negeri Se-Kecamatan Dumai Selatan Kota Dumai.**

Menilik undang-undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Pasal 3, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Dumai Selatan kota Dumai " Rumusan Masalah yang diajukan adalah : 1) Bagaimanakah peran guru pendidikan agama islam dalam pengembangan karakter siswa di MTs Se-Kecamatan Dumai Selatan Kota Dumai? 2) Apa saja faktor yang mendukung peran guru pendidikan agama islam dalam pengembangan karakter siswa di MTs Se-Kecamatan Dumai Selatan Kota Dumai? 3) Apa saja faktor yang menghambat peran guru pendidikan agama islam dalam pengembangan karakter siswa di MTs Se-Kecamatan Dumai Selatan Kota Dumai?

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif, yaitu analisis dan interpretasi dilakukan secara kritis. Dengan menggunakan teknik deskriptif analitis yaitu mendeskripsikan maupun mengklasifikasikan data dan kemudian disusul interpretasi terhadap hasil pemikiran

Hasil penelitian yang dapat penulis identifikasi adalah; Pertama, peran guru pendidikan agama islam dalam pengembangan karakter siswa di MTs Se-Kecamatan Dumai Selatan Kota Dumai jika dilihat dari karakteristik manajemen madrasah sebagai tolak ukurnya maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen berbasis madrasah di MTs Se-Kecamatan Dumai Selatan Kota Dumai belum cukup efektif karena belum semua perencanaan dan pengorganisasian terorganisir dengan baik dan sesuai dengan tempatnya. Kedua, Faktor-faktor pendukung bagi pelaksanaan pendidikan karakter belum sesuai dengan peran dan fungsinya dalam pelaksanaan manajemen berbasis madrasah di MTs Se-Kecamatan Dumai Selatan Kota Dumai lebih bersumber pada terjalinnya hubungan yang harmonis antara pihak majlis guru dengan pihak madrasah. Sedangkan faktor-faktor penghambatnya lebih bersumber dari keterbatasan sarana dan prasarana dan juga karena letak geografis MTs Se-Kecamatan Dumai Selatan Kota Dumai yang tidak representatif menghambat implementasi pendidikan karakter.